

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari berbagai masalah yang dikemukakan di atas, perlu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan siswa didalam proses pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan serta memberikan pengalaman belajar yang relevan dalam kehidupan nyata, salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran *example non example*, yaitu proses pembelajaran di dalam kelas, dimana siswa diberikan

contoh-contoh gambar yang menarik dan berhubungan dengan materi, kemudian siswa untuk mendiskusikan secara berkelompok. Dengan memperlihatkan contoh gambar yang ada diharapkan siswa dapat memusatkan perhatiannya terhadap gambar-gambar dan materi yang sedang dipelajari Kurniasih dan Sani (2015:32).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal dibidang keterampilan yang didirikan oleh pemerintah sebagai wadah untuk menjadikan siswa agar dapat bersaing didunia kerja atau mengembangkan kemampuannya sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Anonymous (2008), tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah : 1). Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. 2). Menyiapkan agar mampu memiliki karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri. 3). Menyiapkan tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada saat yang akan datang dan, 4). Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Dalam hal ini SMK yang dimaksud adalah SMK Pariwisata Imelda Medan, salah satu program studi keahlian yang terdapat pada SMK ini adalah program studi keahlian Tata Kecantikan, yang terbagi atas tata kecantikan kulit dan tata kecantikan rambut.

Anatomi Fisiologi merupakan salah satu mata pelajaran kejuruan yang terdapat pada program studi keahlian Tata Kecantikan, termasuk pada sekolah SMK SMK Pariwisata Imelda Medan di kelas X. Mata pelajaran Anatomi Fisiologi merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang menyangkut tubuh

manusia. Pada mata pelajaran ini terdapat salah satu materi pokok yaitu macam-macam kelainan kulit yang harus dikuasai dan dipahami oleh siswa, dimana dalam materi ini banyak terdapat bahasa-bahasa latin contohnya ialah *stratum granulosum* (lapisan berbutir) yang sulit dimengerti oleh siswa, siswa membedakan macam-macam kelainan kulit. Kemampuan mengenal kelainan kulit merupakan salah satu kemampuan yang perlu diketahui agar siswa dapat melakukan dan mengidentifikasi masalah yang terjadi pada kulit kliennya untuk dilakukan perawatan yang tepat. Namun pada kenyataannya hasil belajar anatomi fisiologi yang diperoleh siswa belum menacapai hasil yang maksimal.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Pariwisata Imelda Medan yang terletak di jalan Bilal Ujung No24/25 diketahui pada tahun pelajaran 2017 masih banyak siswa yang hanya mampu mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yaitu nilai standar 75. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada tahun ajaran 2016-2017 siswa yang mendapat nilai >75 hanya 20 orang siswa sedangkan 10 orang siswa yang lain belum mencapai hasil yang baik atau kategori cukup. Pada pelaksanaan pembelajaran biasanya yang diterapkan oleh guru yaitu metode ceramah dan jarang divariasikan dengan metode pembelajaran yang lain. Hal ini dikarenakan siswa kelas X merupakan siswa yang baru melanjutkan pendidikannya dari SMP menuju SMK. Pada situasi seperti inilah siswa dihadapkan dengan materi pelajaran anatomi fisiologi yang belum diketahuinya bahkan ada yang belum pernah terdengar sama sekali. Dan dari hasil wawancara pada guru mata pelajaran anatomi fisiologi bahwa materi struktur-struktur kulit banyak hapalan yang perlu diingat dan mengalami kesulitan untuk

menghapalnya kembali. Hal ini didapat dari hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa kelas X. Berhubung mata pelajaran ini adalah mata pelajaran teori sehingga siswa cenderung hanya mendengarkan dan mencatat materi yang diberikan oleh guru, dan dapat membuat siswa merasa jenuh dan kurang tertarik dengan mata pelajaran anatomi fisiologi.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan kompetensinya, maka penulis ingin menerapkan suatu metode pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar dengan harapan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk memvariasikan metode pembelajaran yang baru maka diberikan metode pembelajaran *Example Non Example*. Kurniadi (2010: 1) menyatakan bahwa “metode pembelajaran *examples non examples* atau juga biasa disebut *examples and non-examples* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk diskripsi singkat mengenai apa yang ada didalam gambar”. Buehl (dalam Hary Kurniadi, 2010: 1) “penggunaan metode pembelajaran *examples non examples* ini lebih menekankan pada konteks analisis siswa”. Jadi, *examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *non-examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *examples non-examples* diharapkan akan dapat

mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh metode pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Siswa Anatomi Fisiologi Kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa belum mencapai nilai di atas standart KKM
2. Siswa kurang menguasai tentang bahasa latin dalam pelajaran anatomi fisiologi.
3. Siswa kurang mampu menghafal materi struktur-struktur kulit.
4. Siswa sulit memahami dan mengingat pembelajaran Anatomi Fisiologi.
5. Siswa merasa jenuh dan kurang tertarik dengan mata pelajaran Anatomi Fisiologi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan yang akan dikaji lebih terarah maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran Example Non Example.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran anatomi fisiologi dengan materi Struktur kulit di kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan.
3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X Tata kecantikan kulit SMK Pariwisata Imelda Medan.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran anatomi fisiologi yang diajarkan dengan model konvensional di kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran anatomi fisiologi yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Example Non Example* di kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan ?
3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran anatomi fisiologi di kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran anatomi fisiologi yang diajarkan dengan model konvensional di kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran anatomi fisiologi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Example Non Example* di kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran anatomi fisiologi di kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, dapat membantu dalam proses belajar yang efektif untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan mendorong terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, serta siswa dengan lingkungannya.
2. Bagi guru, dapat dipakai sebagai salah satu alternatif pembelajaran oleh guru agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta berkualitas.
3. Bagi peneliti, dapat menjadi masukan kepada peneliti sebagai calon guru untuk menerapkan metode pembelajaran *Example Non Example* dalam pembelajaran.